

MODAL USAHA, TENAGA KERJA, PRODUKSI DAN TINGKAT PENDIDIKAN PADA PENDAPATAN UKM

*Armionissyah Dewike Fortuna¹, Sugeng Widodo², Ermatry Hariani³

^{1,2,3} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

*fortuna114@yahoo.com

Informasi Artikel

Draft awal: 21 September 2021

Revisi : 21 Desember 2021

Diterima : 20 Maret 2022

Available online: 29 Maret 2022

Keywords: Business Capital, Labor, Production, Education Level, Income

Tipe Artikel : Research paper



Diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of business capital, labor, production, and education level on the income of Usaha Kecil Menengah (UKM) in the kerupuk village, Kedungrejo village, Sidoarjo. The population in this study was all UKM Centers in Kerupuk Village, Kedungrejo Village, Sidoarjo Regency, East Java, totaling 50 UKM. The sample collection in this study used a saturated sampling method / census, which means the sampling technique is when all members of the population are used as samples. In this study, researchers distributed questionnaires to UKM business owners in Kerupuk Village, Kedungrejo Village, Sidoarjo Regency. The analysis technique used in this research is multiple linear analysis techniques. The results of the regression analysis show that the variables of business capital (X1), labor (X2), production (X3), education level (X4) simultaneously have a significant influence and relationship to income (Y). Partially, after the analysis is carried out, the conclusion is that business capital (X1), labor (X2), production (X3), education level (X4) have a significant effect on income (Y).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, tenaga kerja, produksi, dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan usaha kecil menengah (UKM) pada kampung kerupuk desa Kedungrejo kabupaten Sidoarjo. Populasi dalam penelitian ini berupa seluruh Sentra UKM Kampung Kerupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur yang berjumlah 50 UKM, pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sampling jenuh / sensus yang artinya teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada pemilik usaha UKM kampung kerupuk desa Kedungrejo kabupaten Sidoarjo. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis linier berganda. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel modal usaha (X1), tenaga kerja (X2), produksi (X3), tingkat pendidikan (X4) secara simultan mempunyai pengaruh dan hubungan yang signifikan terhadap pendapatan (Y). Secara parsial setelah dilakukan analisis diperoleh kesimpulan bahwa modal usaha (X1), tenaga kerja (X2), produksi (X3), tingkat pendidikan (X4) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

PENDAHULUAN

Indonesia ialah sebuah negeri berkembang dengan berbagai macam jenis bidang perekonomian. Bidang ekonomi bisa berbentuk Perusahaan milik negara (BUMN), Perusahaan Swasta, dan Usaha kecil menengah. Bentuk usaha tersebut memiliki skup / wilayah masing-masing sesuai kemampuan dari bentuk usaha tersebut. Di Indonesia usaha kecil dan menengah (UKM) ialah rupa usaha yang mudah untuk didirikan oleh masyarakat pada umumnya. UKM bisa berupa jual beli barang atau penyedia jasa.

Pembiayaan atau modal untuk mendirikan sebuah UKM juga terbilang kecil dari pada perusahaan/korporasi. Modal UKM bisa berupa uang pribadi (tabungan & uang dari orang tua), join modal dengan teman ataupun dana pinjaman. Modal tersebut diolah menjadi pembiayaan biaya produksi, pembiayaan peralatan, pemasaran dan pembayaran upah/gaji karyawan.

Berdasarkan Pasal 88 Ayat (1) UU Ketenagakerjaan dalam Hutomo (2019) bahwa karyawan berhak mendapatkan gaji yang layak untuk melangsungkan hidupnya. Dengan kata

lain tenaga kerja juga berpengaruh terhadap kelangsungan UKM. Setiawan dalam Garnida (2017) dalam “pendidikan/belajar (learning) adalah tindakan yang dilakukan oleh pihak karyawan dalam upaya menguasai, keterampilan, pengetahuan, dan sikap tertentu yang mengakibatkan perubahan yang relatif bersifat permanen dalam perilaku kerja mereka”. Dengan kata lain tingkat pendidikan tenaga kerja juga berpengaruh dalam produktifitas kerja karyawan terhadap UKM, semakin tinggi strata pendidikan akan berimbas pada jumlah upah yang diterima oleh karyawan tersebut.

Di Jawa Timur sudah banyak jumlah UKM dengan berbagai macam jenis bidang usaha. UKM banyak bermunculan dan tumbuh karena sifat konsumtif masyarakat makin tahun makin tinggi. Jenis UKM di Jawa Timur juga beragam mulai dari penyedia jasa dan produsen makanan minuman dan bahan pangan. Sidoarjo sebagai kabupaten yang penelitian memiliki 248.306 dengan jenis UKM yang berbeda beda. Sidoarjo juga termasuk dalam kabupaten yang berperan aktif dalam jumlah UKM di Jawa Timur. Salah satu UKM di Sidoarjo dalam penyediaan makanan adalah Usaha Pembuatan Krupuk di Desa Kedungrejo yang memiliki jumlah penduduk 5.039 jiwa mayoritas penduduknya adalah pengusaha kerupuk. Kerupuk yang di produksi di desa ini ada berbagai macam. Salah satu produksi yang terbesar adalah kerupuk puli yang terdiri dari berbagai macam varian rasa. Ada rasa original, bawang, dan rasa sayuran. Pada tahun 2013 jumlah produsen krupuk di desa Kedungrejo berjumlah 72 produsen. Seiring berjalannya waktu jumlah produsen krupuk semakin berkurang sehingga berjumlah 50 produsen,

Pengurangan jumlah tersebut di akibatkan salah satu penyebab yaitu modal usaha. Modal Kerja memiliki peran penting dalam kelangsungan sebuah UKM karena memiliki pengaruh dalam penyediaan bahan baku, peralatan dan pembayaran tenaga kerja. Modal yang kurang juga akan berpengaruh dalam pembayaran upah karyawan. Jika modal usaha makin kecil maka dana untuk pembayaran karyawan akan terbagi dengan pembiayaan sektor lain. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi produktifitas karyawan dalam bekerja dan nilai upah karyawan tersebut. Semakin tinggi upah karyawan maka semakin tinggi modal yang dibutuhkan oleh pelaku UKM. Bersumber pada latar belakang yang sudah di jelaskan maka judul dari riset ini ialah

Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Produksi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pada Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo. Rumusan masalahnya yaitu: (1) Apakah modal usaha, tenaga kerja, produksi dan tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada usaha kecil menengah (UKM) pada kampung krupuk desa Kedungrejo kabupaten Sidoarjo?. (2) Apakah modal usaha, tenaga kerja, produksi dan tingkat pendidikan secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada usaha kecil menengah (UKM) pada kampung krupuk desa Kedungrejo kabupaten Sidoarjo?.

LANDASAN TEORI

Berdasarkan Prawirosentono (2002) Modal usaha adalah kekayaan perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi selanjutnya. Sedangkan pengusaha berpendapat bahwa modal adalah nilai buku dari surat berharga. Menurut Prawirosentono (2002) Modal merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang, dan dinyatakan dalam nilai uang.

Tenaga kerja bagi Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2 dalam Subijanto (2011) menerangkan kalau Tenaga kerja adalah setiap orang yang bisa melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Produksi Menurut Reksohadiprodjo dan Gitosudarmo (1993) adalah penciptaan atau penambah faedah bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi. Menurut Magfuri dalam Duwila (2015) Produksi adalah mengubah barang agar mempunyai kegunaan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Menurut Sikula dalam Dewi (2016) menyebutkan tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum. Pandangan lain menurut Azra (1999) menyebutkan bahwa tingkat pendidikan merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa kini dan sekaligus persiapan bagi

kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisir.

Menurut Nazir dalam Pertiwi (2015) Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta. Sedangkan Bagi Sukirno (2008) dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit.

METODE PENELITIAN

Teknik riset yang dipakai pada riset ini ialah teknik riset kuantitatif deskriptif dengan mengumpulkan informasi mengenai pertanda yang ada, tujuan yang ingin diraih dengan jelas, perencanaan pendekatannya, pengumpulan data sebagai bahan pembuatan laporan. Pada riset ini periset mau mendapati atau menghitung pengaruh antar modal usaha, tenaga kerja, produksi, tingkat Pendidikan dengan pendapatan.

Populasi dan Sampel

Populasi ialah keutuhan objek riset. Jika seorang mau meriset semua bagian yang ada pada daerah riset, jadi risetnya ialah riset populasi. Adapun populasi pada riset ini yaitu seluruh Sentra UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur yang berjumlah 50 UKM. Sampel ialah anggota dari populasi yang menggantikan total dan karakter dari populasi itu. Pengambilan sampel pada riset ini memakai metode sampling jenuh / sensus yang artinya teknik penentuan sampel bila seluruh peserta populasi dijadikan sampel. Populasi dalam penelitian ini relatif sedikit, oleh karena itu semua pelaku UKM Kampung Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo dijadikan sampel yang berjumlah 50 UKM.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada pengamatan ini memakai data kuantitatif, yang mana data itu bisa diukur dengan suatu skala numerik (angka). Berdasarkan cara memperoleh data pada pengamatan ini data yang dipakai ialah data primer dengan membuat angket, melangsungkan wawancara, dan observasi di lapangan. Untuk alat pengukuran data penelitian ini

menggunakan Software Eviews 10 yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh dan menguji antar variabel penelitian.

Identifikasi Variabel

Variabel kuantitatif bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel yang diklasifikasikan menjadi dua grup ialah variabel dependen dan variabel independen. Variabel terikat di pengamatan ini ialah Pendapatan UKM Kampung Kerupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo, sedangkan untuk variabel bebas pada pengamatan ini adalah Modal usaha, tenaga kerja, produksi, tingkat Pendidikan pada UKM Kampung Kerupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo.

Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel ialah pengertian dari variabel – variabel yang dipakai pada riset ini dan menampakkan cara perhitungan dari tiap - tiap variabel itu.

a. Modal Usaha (Rupiah)

Modal tetap / biaya yang digunakan untuk membeli barang dagang seperti biaya peralatan (alat pengaduk, pisau, telanan, kukusan, alas jemur, timbangan, dll) yang digunakan dalam proses produksi kerupuk puli.

b. Tenaga Kerja (Orang)

Seseorang yang memiliki keahlian khusus untuk menghasilkan kerupuk puli.

c. Produksi (Kilogram)

Jumlah nilai produksi yang dihasilkan oleh setiap pelaku usaha UKM kerupuk.

d. Tingkat Pendidikan (SD, SMP, dan SMA)

Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin banyak inovasi dan kreasi yang bisa meningkatkan pendapatan UKM tersebut.

e. Pendapatan (Rupiah)

Jumlah uang yang diterima pengusaha kerupuk puli dalam satu bulan dari usahanya.

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan guna menduga nilai variabel dependen/ response jika nilai-nilai variabel independen / predictor didapati dan guna mendapati

bagaimana arah jalinan variabel dependen dengan variabel independen.

Pada riset ini model persamaan pada analisis regresi linier berganda ialah berikut ini:

$$Y_i = 0 + 1X_{1i} + 2X_{2i} + 3X_{3i} + 4X_{4i} + e_i$$

Dimana:

Y = Pendapatan Usaha

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$ dan β_4 = Koefisien Regresi dari Variabel Bebas

X1 = Modal Usaha

X2 = Tenaga Kerja

X3 = Produksi

X4 = Tingkat Pendidikan

e = Standar Error/Kesalahan

i = Cross Section

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	r hitung	r tabel 5% (50)	Sig	Kesimpulan
1	0,631	0,279	0,000	Valid
2	0,676	0,279	0,000	Valid
3	0,728	0,279	0,000	Valid
4	0,716	0,279	0,000	Valid
1	0,665	0,279	0,000	Valid
2	0,565	0,279	0,000	Valid
3	0,704	0,279	0,000	Valid
4	0,712	0,279	0,000	Valid
5	0,747	0,279	0,000	Valid
1	0,858	0,279	0,000	Valid
2	0,795	0,279	0,000	Valid
3	0,785	0,279	0,000	Valid
4	0,77	0,279	0,000	Valid
5	0,706	0,279	0,000	Valid
1	0,82	0,279	0,000	Valid
2	0,696	0,279	0,000	Valid
3	0,87	0,279	0,000	Valid
4	0,853	0,279	0,000	Valid
1	0,674	0,279	0,000	Valid
2	0,775	0,279	0,000	Valid
3	0,776	0,279	0,000	Valid

4 0,722 0,279 0,000 Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 1 bisa diamati bahwa berdasarkan tabel diatas, secara totalitas item soal di variabel Modal usaha (X1), Tenaga kerja (X2), Produksi (X3), Tingkat Pendidikan (X4), dan Pendapatan (Y) bisa dikatakan valid sebab semua item soal punya nilai r hitung > r tabel sejumlah 0.279.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

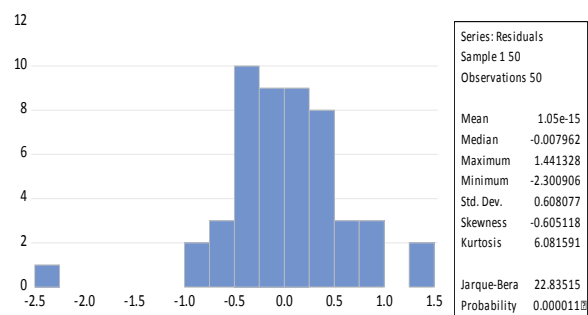
No	Variabel	r alpha	r kritis	Kesimpulan
1	Modal Usaha	0,626	0,600	Reliabel
2	Tenaga Kerja	0,709	0,600	Reliabel
3	Produksi	0,840	0,600	Reliabel
4	Tingkat Pendidikan	0,816	0,600	Reliabel
5	Pendapatan	0,717	0,600	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 2, uji reliabilitas dilaksanakan pada unit soal yang diakui benar. Sebuah variabel disebut reliabel atau teruji bila balasan pada soal terus konstan. Jadi nilai koefisien reliabilitas perangkat modal usaha ialah sejumlah 0,626, instrument tenaga kerja adalah sebesar 0,709, produksi adalah sebesar 0,840, tingkat pendidikan adalah sebesar 0,816, pendapatan ialah sejumlah 0,717 nyatanya punya nilai "Alpha Cronbach" > 0,600, yang bermakna kelima perangkat diakui reliable atau mencapai prasyarat.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: data primer diolah (2020)

Gambar 1. Uji Normalitas

Dalam gambar 1 di atas bisa diamati kalau nilai Jarque-Bera sebesar 22.83515

dengan p value sejumlah $0.0000011 < 0.05$ hingga bias dimaknai kalau data terdistribusi tidak normal. Namun peneliti menggunakan metode statistic yakni Central Limit Theorem atau CLM yang mengatakan jika shape sampling tidak normal tetapi jumlah sampel observation lebih dari 30 maka bisa dikatakan berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil	Nilai
F-Statistic	0.0355
Prob. Chi-Square(1)	0.06707

Sumber: data primer diolah (2020)

Pada tabel 3 bisa diamati kalau nilai Prob Chi Square (1) sejumlah 0.06707, nilai itu lebih besar dari 0.05 jadi bisa dimaknai kalau model regresi sifatnya homokedastisitas atau dengan lain kata tak ada problem ada heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF
Modal Usaha	1.777981
Tenaga Kerja	2.81907
Produksi	3.882751
Tingkat Pendidikan	4.926369

Sumber: data primer diolah (2020)

Berasaskan tabel 4 diatas, nilai uji multikolinieritas nilai VIF dari semua variabel bebas ialah modal usaha, tenaga kerja, produksi dan tingkat pendidikan kurang dari 10, jadi dapat dimaknai bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi ialah guna memahami apa di satu model regresi linear ada korelasi kekeliruan pengacau di periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode yang lalu t-1.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil	Nilai
-------	-------

F-statistic	1.437384
Prob. Chi-Square(2)	0.2487
Keputusan Akhir	Tidak Autokorelasi

Sumber: data primer diolah (2020)

Pada tabel 5 bisa diamati kalau nilai Prob Chi-Square (2) ialah nilai p valui uji *Breusch Godfrey Serial Correlations LM Test* ialah sejumlah 0.2487 lebih besar dari 0.05 maka bisa dimaknai kalau tidak ada problem autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Uji T-Statistic

Tabel 6. Hasil Uji T-Statistic

Variabel	Prob	Alpha	Keterangan
Modal Usaha (X_1)	0.0014	0.05	Signifikan
Tenaga Kerja (X_2)	0.0007	0.05	Signifikan
Produksi (X_3)	0	0.05	Signifikan
Tingkat Pendidikan (X_4)	0.0002	0.05	Signifikan

Sumber: data primer diolah (2020)

Sesudah didapati probabilitas dari tiap variabel independen, maka tahap seterusnya ialah dilaksanakan pengecekan hipotesis berikut ini:

1) Pengaruh modal usaha terhadap pendapatan

Pada tabel 6 diatas bias diamati kalau variabel modal usaha berpengaruh pada pendapatan UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo yang dibuktikan dengan nilai Prob sejumlah $0.0014 < 0.05$. dengan ini kalau hipotesis pertama pada riset ini terbukti kebenarannya yaitu modal usaha berpengaruh pada pendapatan.

2) Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan

Pada tabel 6 diatas bisa diamati kalau variabel tenaga kerja tak berpengaruh pada pendapatan UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo yang dibuktikan dengan nilai Prob sejumlah $0.0007 < 0.05$. dengan ini kalau hipotesis kedua pada riset ini terbukti kebenarannya yaitu tenaga kerja berpengaruh pada pendapatan

3) Pengaruh produksi terhadap pendapatan

Pada tabel 6 itu dapat dilihat kalau variabel produksi berpengaruh pada pendapatan UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo yang dibuktikan dengan nilai Prob sejumlah $0.0000 < 0.05$. dengan ini kalau hipotesis ketiga pada riset ini terbukti

kebenarannya yaitu produksi berpengaruh terhadap pendapatan

4) Pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan

Pada tabel 6 diatas bisa dilihat kalau variabel strata pendidikan berpengaruh pada pendapatan UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo yang dibuktikan dengan nilai Prob sejumlah $0.0002 < 0.05$. dengan ini kalau hipotesis keempat pada riset ini terbukti kebenarannya yaitu tingkat pendidikan berpengaruh pada pendapatan.

Uji F-Statistik

Uji F dipakai guna mengecek apa variabel independen atau variabel bebas berpengaruh secara simultan pada variabel dependen atau terikat, yang bisa diamati pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji F-Statistik

Keterangan	Hasil	Alpha
F- Hitung	58.24406	0.05
Probabilitas F- Statistik	0,000000	

Sumber: data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 7 Perhitungan uji F menampakkan kalau Probabilitas F- Statistik sebesar 0.00000 lebih kecil 0.05. Artinya secara beramai – ramai (simultan) semua variabel bebas ialah modal usaha (X_1), variabel tenaga kerja (X_2), variabel produksi (X_3), dan variabel tingkat pendidikan (X_4) berpengaruh signifikan pada pendapatan UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Keterangan	Hasil
R-Square	0.83812
Adjusted R – Square	0.82373

Sumber: data primer diolah (2020)

Berasaskan tabel 8 Total kalkulasi koefisien determinan (R^2) bias diartikan kalau besar dari nilai koefisien determinan ialah hasil dari R^2 sejumlah 0.838116 Maknanya ada jalinan yang erat antar variabel bebas ialah modal usaha (X_1), variabel tenaga kerja (X_2), variabel produksi (X_3), dan variabel tingkat

pendidikan (X_4) dan variabel terikat yaitu pendapatan.

Hasil perhitungan koefisien determinan (R^2) bisa diartikan kalau besar dari nilai koefisien determinan ialah hasil dari Adjusted R-Square sebesar 0.823726 mengungkapkan kalau sejumlah 82.3% variabel terikat yaitu pendapatan diperjelas oleh variabel bebas ialah modal usaha (X_1), variabel tenaga kerja (X_2), variabel produksi (X_3), dan variabel tingkat pendidikan (X_4).

Pembahasan

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan

Variabel modal usaha berpengaruh pada pendapatan UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo yang dibuktikan pakai nilai Prob sejumlah $0.0014 < 0.05$. dengan ini kalau hipotesis pertama dalam penelitian ini terbukti kebenarannya yaitu modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo.

Permodalan ialah satu akar dalam mendirikan usaha dan pada lazimnya jadi halangan. Modal bisa dari individu ataupun hutang dari lain pihak. UKM ialah usaha perseorangan atau grup kecil dengan modal dari yang punya dengan totalnya limit. Modal individu yang sedikit maka melaksanakan hutang pada bank, tapi hutang pun susah didapat sebab prasyarat dari bank. Riyanto dalam Sulistio dan Saifi (2017) memberikan pengertian “modal dalam artian yang lebih luas, dimana modal itu meliputi baik dalam modal bentuk uang (*geldkapital*), maupun dalam bentuk barang (*sachkapital*), misalnya mesin, barang-barang dagangan dan lain sefbagainya”.

“Modal usaha atau yang sering disebut investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa” Sukirno dalam Putra dan Sudirman (2015). Bagi tiap bisnis, walau strata minim, menengah atau maksimum modal ialah satu hal faktor yang begitu genting yang bisa menetapkan strata produksi dan juga perolehan. “Modal merupakan salah satu input atau faktor produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan namun bukan satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan pendapatan” Suparmoko dalam Furqon (2017). “Suatu usaha akan membutuhkan modal secara terus-menerus

untuk mengembangkan usaha yang menjadi penghubung alat, bahan dan jasa yang digunakan dalam produksi untuk memperoleh hasil penjualan” Ahmad dalam Furqon (2017). Hasil riset ini searah dengan hasil riset sebelumnya dari Assyahroni (2016) yang mengatakan kalau modal usaha berpengaruh signifikan pada pendapatan.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Variabel tenaga kerja berdampak pada pendapatan UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo yang dibuktikan dengan total Prob sejumlah $0.0007 < 0.05$. Dengan ini kalau hipotesis kedua pada riset ini terbukti kebenarannya yaitu tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Tenaga kerja ialah aspek yang begitu utama pada produksi UKM, sebab tenaga kerja ialah aspek pendorong bagi aspek masukan lainnya, tanpa tenaga kerja jadi aspek produksi lainnya akan menjadi tak bermakna. Semakin banyak tenaga kerja maka semakin banyak produksi yang dihasilkan UKM tersebut, semakin banyak produksi yang dihasilkan maka semakin banyak pendapatan yang di dapat pada usaha UKM tersebut.

Bagi Dr. Payaman dikutip Hamzah 1990 menyampaikan kalau “tenaga kerja ialah (man power) yaitu produk yang sudah atau sedang bekerja. Atau sedang mencari pekerjaan ,serta yang sedang melaksanakan pekerjaan lain. Sumber daya manusia atau human resources mengandung dua arti, pertama adalah usaha kerja atau jasa yang didapat diberikan dalam proses produksi. SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Kedua, SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa tersebut”. Hasil riset ini searah dengan hasil riset sebelumnya dari Putra (2015) yang mengatakan kalau “kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan”.

Pengaruh Produksi Terhadap Pendapatan

Variabel produksi berpengaruh terhadap pendapatan UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo yang dibuktikan dengan total Prob sejumlah $0.000 < 0.05$. dengan demikian kalau hipotesis ketiga pada riset ini terbukti kebenarannya yaitu produksi berpengaruh terhadap pendapatan. Berlandaskan hasil kajian, bilamana timbul penambahan produksi secara langsung juga bisa menaikkan pendapatan UKM Kampung Krupuk

Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo. Diperkuat oleh pendapat Utari dan Dewi (2014) “semakin banyak seorang pengerajin menghasilkan barang produksi maka pendapatan yang diperoleh akan semakin banyak”. Melimpahnya total barang yang diciptakan akan sanggup meninggikan perolehan perusahaan. Kondisi ini pasti berdampak pada pendapatan yang disetujui oleh UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo. UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo akan makin terdorong guna menaikkan daya produksi kerjanya bagus dari sisi kuantitas ataupun kualitas. Hasil riset ini searah dengan hasil riset sebelumnya dari Fahmi (2019) yang mengatakan kalau “produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan”.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan

Variabel tingkat pendidikan berpengaruh pada pendapatan UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo yang dibuktikan pakai nilai Prob sejumlah $0.0002 < 0.05$. dengan demikian kalau hipotesis keempat pada riset ini terbukti kebenarannya yaitu tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan.

Soal ini maknanya selaras dengan telaah teoritis pada riset ini. Makin besar strata pendidikan berdampak pada pendapatan UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo. Menurut Simanjuntak dalam Ervin (2017) “semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mahal pula nilai waktunya dan orang yang waktunya relatif mahal cenderung untuk mengganti waktu luangnya untuk bekerja”. Akhir riset ini searah dengan akhir riset dari Dewi (2012) “menunjukkan bahwa terdapat variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan”. Hingga bisa diartikan kalau strata pendidikan ialah satu-satunya cara guna membenarkan kualitas UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo, sebab dengan pendidikan bisa membangunkan kepintaran, kemahiran dan nalar individu yang membikin keproduktifan pun akan makin meninggi. Dengan makin bagus pendidikan UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo bisa mempersembahkan kemahiran yang baik hingga bisa kerja dengan bagus dan meninggikan pendapatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil riset terdahulu dari Utari 2014 yang mengatakan kalau “tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil riset ini menampakkan kalau modal usaha punya pengaruh pada pendapatan UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo.
2. Hasil riset ini menampakkan kalau tenaga kerja punya pengaruh pada pendapatan UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo.
3. Hasil riset ini menampakkan kalau produksi punya pengaruh pada pendapatan UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo.
4. Hasil riset ini menampakkan kalau tingkat pendidikan punya pengaruh pada pendapatan UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo.
5. Variabel modal usaha (X1), tenaga kerja (X2), produksi (X3), tingkat pendidikan (X4) dengan beramai-ramai (simultan) punya pengaruh pada variabel dependen ialah pendapatan (Y) UKM Kampung Krupuk Desa Kedungrejo Kabupaten Sidoarjo.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Beragam saran yang bisa diutarakan guna bahan evaluasi bagi perusahaan dan riset selanjutnya, diantaranya:
2. Bahwa dalam hal ini perlu memperbesar modal, tenaga kerja, produksi dan memperharikan tingkat pendidikan karena berpengaruh signifikan
3. Guna periset yang mau menjalankan riset berikutnya, riset ini didambakan bisa dipakai guna acuan, penunjang, patokan, pembeda, dan didambakan guna memperbanyak variabel lain yang bisa menjadi indikator dalam riset terusan. Hal ini berkat masih ada variabel-variabel yang belum didapati periset yang masih punya sangkut paut yang bertautan dengan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

Assyahroni, M. F. (2016). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Dan Tingkat

Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pada Pedagang Buku Di Pasar Buku Wilis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*.

Azra, A. (1999). *Esai-Esai Intelektual Muslim Dan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Logos.

Dewi, D. K. R., dkk. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. 4

Dewi, N. P. M. (2012). Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Universitas Udayana*. 5(2), 119-124

Duwila, U. (2015). Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Cita Ekonomika Jurnal Ekonomi*. 9(2)

Ervin, S. (2017). Pengaruh Modal, Umur, Jam Kerja, Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Pasar Barongan Bantul. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. 7(2)

Fahmi, E. (2019). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan Di Home Industri Ud Bagus Bakery Desa Serapuh Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun. (Skripsi). Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan. Diakses November 03, 2020 dari: http://repository.uinsu.ac.id/6825/1/SKR_IPSI%20ERWIN%20FAHMI.pdf

Furqon, D. F. (2017). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting Di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. 7(1)

Garnida, D. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Prestasi Kerja Terhadap Pengembangan Karir Pegawai Di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur. *eJournal Pemerintahan Integratif*. 5(4), 626-635

Hamzah, A. (1990). *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta; PT. Rineka Cipta

Hutomo, D. (2019). Upah Tidak Sesuai Dengan

- Nominal Yang Didaftarkan Ke Bpjs. Diakses Agustus 20, 2020 dari: <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt5c9f926ac4b2b/upah-tidak-sesuai-dengan-nominal-yang-didaftarkan-ke-bpjs/>
- Pertiwi, P. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada Agustus 10, 2020 dari: https://eprints.uny.ac.id/21513/1/SKRIP_SI_PITMA%20PERTIWI_11404241038.pdf
- Prawirosentono, S. (2002). Pengantar Bisnis Modern. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Putra, I. P. D., & Sudirman, I. W. (2015). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating. E-Jurnal EP Unud, 4(9), 1110-1139
- Reksohadiprodjo, S., & Gitosudarmo, I. (1993). Manajemen Produksi. Yogyakarta: BPFE
- Subijanto. (2011). Peran Negara Dalam Hubungan Tenaga Kerja Indonesia. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan. 17(6)
- Sukirno, S. (2008). Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Sulistio, A., & Saifi, M. (2017). Analisis Penentuan Struktur Modal Yang Optimal Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi Pada Pt. Astra Graphia Tbk Periode 2013-2015). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). 48(1)
- Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan universitas Udayana. 3(12), 576-585